

ABSTRAK

Analisa Produktivitas Kelapa Sawit PT Windu Nabatindo Abadi (PT WNA), Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

SBHE merupakan salah satu wilayah yang termasuk dalam PT WNA yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berupaya terus meningkatkan produktivitas kelapa sawit. Dari realisasi hasil produktivitas 2006 – 2010 produktivitas kelapa sawit SBHE masih berada di bawah standart PPKS Kelas II Marihat dengan nilai yield gap sebesar 9,09 Ton/Ha. Untuk perlu adanya peningkatan produktivitas kelapa sawit untuk mengejar target produktivitas yang telah ditetapkan, yaitu sesuai dengan standart PPKS Kelas II Marihat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbasis TQM dalam menganalisa produktivitas kelapa sawit. Dalam menganalisa terkait dengan peningkatan produktivitas kelapa sawit, tool TQM yang digunakan adalah diagram sebab – akibat yang dikenal juga sebagai *diagram Ishikawa* atau *fishbone diagram* dan 5 W + 1 H. Analisa dilakukan dengan menggunakan data dari faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas, yaitu sumber bibit, pemupukan, curah hujan, umur tanaman dan kemiringan lereng.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas kelapa sawit adalah pemupukan. Faktor pemupukan sangat berpengaruh terhadap produktivitas terlihat pada saat aplikasi pemupukan dapat berjalan dengan baik dan dapat dicapai pemupukan yang berkualitas. Pada awal 2006 yield gap produktivitas sebesar 9,09 ton/ha, namun setelah dilakukan perbaikan pada proses pemupukan mulai dari tahun 2011 – 2012 terus menunjukkan hasil yang baik. Nilai yield gap dari tahun 2011 – 2012 terus mengecil, yaitu + 0,24 ton/ha.

Kata Kunci : Produktivitas, Total Quality Management dan Pemupukan.

ABSTRACT

Productivity Analysis of Palm Oil Based PT Windu Nabatindo Abadi (PT WNA), Kotawaringin East central Borneo.

SBHE is one of the areas included in the PT WNA foreigners engaged in the palm oil plantation which in constantly the productivity of the palm oil. Of the realization of productivity 2006 – 2010, the productivity of palm oil SBHE still under Class II Standart PPKS the Yield Gap value was 9.09 tons/ha. To the need to increase to productivity of palm oil to achieve productivity targets that hane been set, that ini accordance with the Class II Standart PPKS.

The method used in this study is based on TQM in analyzing the productivity palm oil. Related to the productivity ehancement of palm oil, TQM tools used in analyzing the data is a diagram of cause-effect also known as Ishikawa diagrams or Fishbone diagrams and Pareto Charts. The analysis is done by using data from the factors that affect the productivity, the source of seed, fertilizer, rainfall, plant age and slope.

The results of this study indicate that the most influential factor on the productivity of palm oil is fertilization. Fertilization on factor really influence the productivity seen during applying fertilization which can run well and achieved the quality of fertilization. In early 2006 the yield gap of productivity is 9,09 tonnes/ha, but after the improvement in the fertilization process starting from the year 2011 to 2012 it continues to show good results. Value of the yield gap in 2011 – 2012 continues to shrink, which is + 0,24 tonnes/ha.

Keyword s: Productivity, Total Quality Management and Fertilization.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA